

Strategi Dalam Membuka Rekening Online Pada Bank Syariah Indonesia Di Kalangan Mahasiswa Jakarta

Sarah Putri Nadin

UPN “Veteran” Jawa Timur

Siti Ning Farida

UPN “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya
Korespondensi penulis: 21042010222@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The development of the Islamic banking sector in Indonesia reflects a response to the public's need for a banking system that not only provides sound financial services, but also adheres to sharia principles. PT Bank Syariah Indonesia as a major player in this sector has to face the changes that occur due to high competition in an effort to win customer trust and support. Currently, customer behaviour in the Indonesian banking industry is very diverse. Low administrative costs are also an important consideration for customers. The importance of these factors in customer decision-making has been recognised by modern banks, which now realise that customers do not only consider interest rates or financial benefits, but also want the sophistication and full features of banking products. Technological advancement, especially in mobile banking, has become a significant trend, not only in developed countries but also in developing countries such as Indonesia. Mobile banking, as one of the service products offered by PT Bank Syariah Indonesia, is an important factor in students' decision to open an account online. The existence of good virtual services from Bank Syariah Indonesia, especially through the mobile banking platform, is a major attraction for students, given their dependence on technology and the need for convenience in transactions.*

Keywords: *Syariah, Service, Mobile Banking, Strategy*

Abstrak. Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia mencerminkan respon terhadap kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan yang tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang sehat, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah. PT. Bank Syariah Indonesia sebagai pemain utama di sektor ini harus menghadapi perubahan yang terjadi akibat tingginya persaingan dalam upaya memenangkan kepercayaan dan dukungan pelanggan. Saat ini, perilaku nasabah di industri perbankan Indonesia sangat beragam. Biaya administrasi yang rendah juga menjadi pertimbangan penting bagi nasabah. Pentingnya faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan nasabah telah diakui oleh perbankan modern, yang kini menyadari bahwa nasabah tidak hanya memperhitungkan suku bunga atau keuntungan finansial semata, tetapi juga menginginkan kecanggihan dan fitur lengkap dari produk perbankan. Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang mobile banking, menjadi tren yang signifikan, tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Perkembangan teknologi ini membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan perbankan. Mobile banking, sebagai salah satu produk jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk membuka rekening secara online. Keberadaan layanan virtual yang baik dari Bank Syariah Indonesia, terutama melalui platform mobile banking, menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa, mengingat ketergantungan mereka pada teknologi dan kebutuhan akan kemudahan dalam bertransaksi.

Kata kunci: Syariah, Layanan, Mobile Banking, Strategi

PENDAHULUAN

Keberadaan bank dalam perekonomian modern bukan sekadar menjadi suatu kebutuhan yang sulit dihindari, melainkan sebuah keharusan yang membentuk hubungan erat dan saling ketergantungan. Ahli ekonomi asal Belanda (Pierson) menjelaskan bahwa bank

dapat diartikan sebagai entitas yang menerima kredit. Bank menerima simpanan dari masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti giro, deposito berjangka, dan tabungan. Simpanan yang diterima dari masyarakat tersebut kemudian dikelola dengan cara mengalokasikannya dalam bentuk investasi dan pemberian kredit kepada badan usaha swasta atau pemerintah. Melalui kegiatan ini, bank memperoleh keuntungan berupa dividen atau pendapatan bunga, yang nantinya digunakan untuk menutupi biaya operasional dan mengembangkan usahanya. Bank sebagai lembaga kepercayaan, tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok individu dan masyarakat, tetapi juga memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Bank bukan hanya menjadi entitas yang diinginkan atau bermanfaat, bank juga menjadi pilar utama yang mendorong kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, peran bank tidak terbatas pada fungsi sebagai penyimpanan dan peminjaman uang semata. Bank memiliki peran yang sangat signifikan dalam memfasilitasi kegiatan transaksi, produksi, dan konsumsi melalui fungsinya sebagai lembaga yang mengatur dan melaksanakan arus pembiayaan. Dengan kata lain, bank berfungsi sebagai jantung yang mengatur lalu lintas pembiayaan, memastikan aliran dana yang stabil untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dalam konteks ini, bank menjadi elemen kunci yang tidak hanya memelihara stabilitas ekonomi tetapi juga memberikan dorongan vital bagi pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Dengan menyediakan akses ke layanan keuangan, bank tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga membuka pintu untuk peluang ekonomi yang lebih luas dan inklusif.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan kebutuhan masyarakat akan sistem perbankan yang tidak hanya menyediakan layanan keuangan yang sehat, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah. Sebuah Bank Syariah dijelaskan (Muhammad : 2002) sebagai panjang perbankan yang secara tegas menghindari praktik riba dalam seluruh kegiatan usahanya. Bank ini beroperasi dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk kemaslahatan, keadilan, dan kejujuran. Selain itu, Bank Syariah juga berkomitmen untuk tidak terlibat dalam unsur-unsur spekulatif, seperti perjudian (*maysir*), transaksi yang meragukan (*gharar*), serta kegiatan yang dapat merusak (*bathil*). Meskipun perkembangan sistem keuangan berdasarkan prinsip syariah telah dimulai sebelum pemerintah secara resmi meletakkan dasar-dasar hukum operasionalnya, landasan hukum formal diperlukan agar fungsi perbankan dapat berjalan secara optimal. Landasan hukum ini memiliki tujuan utama untuk mempermudah panjang dalam mendapatkan layanan perbankan yang sistematis, menciptakan kenyamanan dalam bertransaksi, dan memberikan anjan hukum yang jelas berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya landasan hukum formal, panjang dapat mengakses layanan perbankan

syariah dengan keyakinan bahwa setiap transaksi dan kegiatan perbankan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dipegang teguh. Dalam konteks ini, landasan hukum memberikan dasar yang kuat bagi perbankan syariah untuk beroperasi dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah serta memberikan rasa percaya kepada panjang, sehingga mereka merasa aman dan yakin bahwa setiap aspek layanan perbankan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang dijunjung tinggi.

Perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah pada dasarnya mirip dengan perilaku nasabah pada umumnya, namun terdapat ciri khas tertentu. Mahasiswa sebagai nasabah memiliki kecenderungan minat menabung yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar. Dalam konteks ini, mahasiswa cenderung lebih terbuka terhadap konsep perbankan syariah, karena mereka tertarik untuk memahami prinsip-prinsip syariah yang mendasari layanan perbankan tersebut. Minat menabung yang tinggi juga dapat dikaitkan dengan kesadaran mahasiswa untuk merencanakan masa depan finansial mereka sedari dini. Usia yang panjang muda membuat mereka memiliki keinginan untuk membangun panjang atau investasi jangka panjang.

Selain itu, rasa ingin tahu yang besar pada kalangan mahasiswa juga menjadi faktor penentu. Mereka cenderung mencari informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan perbankan syariah, serta berusaha untuk memahami manfaat dan keunggulan yang ditawarkan. Kesadaran akan prinsip-prinsip syariah dalam keuangan juga bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk memilih perbankan syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai dan keyakinan mereka. Secara keseluruhan, perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah mencerminkan kombinasi dari kecenderungan umum nasabah dan faktor-faktor khusus yang terkait dengan tahap kehidupan dan karakteristik unik kelompok mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Bank Syariah Indonesia

Banyaknya bank syariah yang bermunculan menandakan persaingan semakin ketat di industri perbankan, termasuk PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Resmi berdiri pada tanggal 1 Februari 2021, bank ini merupakan hasil merger dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Perkembangan ini mengikuti regulasi OJK tahun 2016, yang mengubah peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 menjadi POJK Nomor 04/POJK.03/2016, terkait penilaian tingkat kesehatan bank umum, khususnya bank komersial. Penilaian tingkat kesehatan bank, berdasarkan POJK Nomor 04/POJK.03/2016, melibatkan pengawasan dan

penilaian terhadap Badan Usaha Jasa Keuangan (BUJK), menilai kesehatan bank saat ini dan masa mendatang. Pentingnya peringkat bank yang sehat untuk menilai kualitas kinerja bank, menerapkan manajemen risiko berbasis risiko, mematuhi peraturan, dan menjalankan prinsip kehati-hatian menjadi fokus utama.

PT. Bank Syariah Indonesia merupakan entitas dalam sektor perbankan yang tidak dapat menghindari perubahan yang muncul akibat intensitas persaingan untuk memenangkan hati pelanggan mereka. Saat ini, perilaku nasabah di industri perbankan Indonesia sangat variatif, di mana beberapa nasabah menginginkan suku bunga rendah (seperti dalam kasus pinjaman), sementara yang lain mencari suku bunga tinggi untuk produk tabungan, giro, dan deposito. Mereka juga memperhatikan biaya administrasi yang rendah.

Mobile Banking

Perbankan modern telah menyadari bahwa nasabah tidak hanya mempertimbangkan faktor suku bunga atau keuntungan finansial, tetapi juga membutuhkan kecanggihan dan fitur lengkap dari produk perbankan. Nasabah saat ini mencari lebih dari sekadar nilai finansial; mereka mencari kualitas dan kemudahan yang dapat memfasilitasi transaksi mereka (Jill, 2003). Bank memiliki berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kepuasan nasabah. Salah satu pendekatan adalah dengan menciptakan kesan positif dan citra baik, baik dari segi produk maupun pelayanan. Dengan memberikan layanan yang baik, diharapkan nasabah merasa dihargai, tidak merasa diabaikan, dan akhirnya merasa puas sebagai pengguna jasa perbankan. Saat ini, perkembangan teknologi telah melaju pesat, tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Ada berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kepuasan nasabah, salah satunya adalah memberikan kesan dan citra yang positif terkait produk dan pelayanan bank. Dengan memberikan pelayanan yang baik, diharapkan nasabah akan merasa dihargai dan tidak merasa diabaikan, sehingga menciptakan kepuasan nasabah sebagai pengguna atau pelanggan dari layanan bank. Perkembangan teknologi, terutama di bidang *mobile banking*, telah menjadi tren yang signifikan, tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Penggunaan teknologi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan layanan perbankan. *Mobile banking*, sebagai salah satu produk jasa yang dipersembahkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, menggunakan teknologi GPRS (General Package Radio Services) untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Mobile banking dianggap sebagai alternatif bisnis yang menjanjikan, karena menawarkan kemudahan bagi kedua belah pihak, baik nasabah maupun bank. Karakteristik layanan ini melibatkan kecepatan, kemudahan pelayanan, dan keamanan. Oleh karena itu, layanan ini perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi. Keamanan sistem *mobile banking*, kemudahan akses, privasi pengguna, layanan 24 jam, kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan, kecepatan koneksi jaringan, dan faktor-faktor lainnya menjadi pertimbangan utama nasabah sebelum menggunakan layanan *mobile banking*. Dalam konteks ini, faktor utama yang dipertimbangkan adalah kecepatan, keamanan, ketepatan, dan kepercayaan.

Strategi

Menurut Widharta dan Sugiharto (2013 : 3), strategi merupakan suatu rencana yang diprioritaskan untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan rencana yang dibuat dengan terpadu, menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat di dalam organisasi.

Lebih jauh, dalam pandangan Ichwanda dkk (2015 : 2), strategi diartikan sebagai pola fundamental dari tujuan-tujuan yang ada sekarang dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya, serta interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan lainnya. Oleh karena itu, strategi menjadi suatu rencana yang memiliki pola terstruktur dan fundamental untuk mencapai tujuan perusahaan dalam konteks persaingan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan memahami realitas kejadian yang sedang diteliti, dengan tujuan memperoleh data yang objektif. Sugiyono (2015: p 209) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong (2009: p 6), penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam pengumpulan data melalui beberapa teknik tersebut adalah Mahasiswa – Mahasiswi di Kota Jakarta. Dalam konteks ini, peneliti menjadi instrumen utama yang bertanggung jawab untuk mengukur keakuratan dan kelengkapan data, serta menentukan kapan pengumpulan data sebaiknya diakhiri. Peneliti juga memiliki peran sentral dalam menentukan informan yang sesuai untuk diwawancarai, serta menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini ada sebanyak 3 orang, 2 orang mahasiswa Politeknik Jakarta, 1 orang mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Usia partisipan dalam penelitian ini adalah 20 tahun dan 21 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Nomor partisipan	Umur	Jenis Kelamin	Universitas
1	21 th	Perempuan	Politeknik Jakarta
2	20 th	Laki – Laki	Politeknik Jakarta
3	20 th	Perempuan	Universitas Negeri Jakarta

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui strategi seperti apakah yang cocok agar mahasiswa mengambil keputusan untuk membuka rekening secara online di Bank Syariah Indonesia, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tahap - tahap yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun hasil wawancara secara umum yang peneliti temui menurut para mahasiswa bahwa alasan utama mereka membuka rekening di Bank Syariah Indonesia secara online adalah karena penyediaan virtual dari Bank Syariah Indonesia itu sendiri. Selain itu promosi dan penawaran khusus dari Bank Syariah Indonesia itu sendiri membuat dampak yang signifikan untuk menarik perhatian mahasiswa membuka rekening tersebut. Faktor lainnya yang menjadi penunjang mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk membuka rekening di Bank Syariah Indonesia adalah karena nilai – nilai syariah dan kepatuhan syariah dari Bank Syariah Indonesia, meskipun itu bukan menjadi satu satunya faktor utama bagi mahasiswa.

Dari hasil wawancara tersebut, strategi utama untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam membuka rekening online di Bank Syariah Indonesia adalah dengan menyediakan lebih banyak dan bervariasi promo. Hal ini bertujuan agar mahasiswa atau calon nasabah terpicu

keingintahuan dan tertarik untuk membuka rekening secara online, tergoda oleh beragam promo yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia.

PEMBAHASAN

Interprestasi Hasil

1. Pertimbangan utama yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih untuk membuka rekening online di Bank Syariah Indonesia

Pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih membuka rekening online di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah ketersediaan pelayanan virtual yang memadai. Mahasiswa menghargai kepraktisan dan kemudahan akses yang ditawarkan melalui platform online, memungkinkan mereka untuk melakukan berbagai transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor cabang bank.

Selain itu, daya tarik ekonomis juga menjadi faktor penting. Mahasiswa cenderung melihat peluang untuk lebih hemat dalam menabung di BSI, terutama dengan adanya kebijakan biaya admin sebesar 0 rupiah. Kemudahan ini memberikan insentif finansial bagi mahasiswa untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai pilihan mereka, karena tidak adanya biaya admin memberikan keuntungan ekstra dalam pengelolaan keuangan mereka.

2. Dampak signifikan terhadap strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia untuk mahasiswa membuka rekening secara online

Dampak yang signifikan terhadap strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia untuk mahasiswa membuka rekening secara online adalah adanya promosi dan penawaran khusus yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia. Salah satu contohnya adalah melalui penggunaan kode referral antar sesama pengguna Bank Syariah Indonesia, di mana setiap pengguna yang merujuk akan mendapatkan keuntungan sebesar 20.000 rupiah. Hal ini menciptakan insentif tambahan bagi mahasiswa untuk memilih Bank Syariah Indonesia sebagai pilihan mereka untuk membuka rekening secara online. Selain mendapatkan manfaat finansial langsung, penawaran ini juga dapat menjadi faktor penentu yang meningkatkan daya tarik layanan perbankan online yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia.

3. Nilai - nilai syariah dan kepatuhan syariah dalam layanan perbankan Bank Syariah Indonesia menjadi pertimbangan penting dalam membuka rekening online

Faktor nilai-nilai syariah dan kepatuhan syariah dalam layanan perbankan Bank Syariah Indonesia sangat penting bagi sebagian orang dalam mempertimbangkan untuk membuka rekening *online*. Meskipun Bank Syariah Indonesia mungkin masih tertinggal dalam hal layanan perbankan jika dibandingkan dengan beberapa bank lain, tetapi daya tarik utama yang

dilihat bukan berasal dari keunggulan layanan secara teknis, melainkan dari prinsip-prinsip syariah yang diusung oleh Bank Syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia memberikan strategi dengan berlandaskan nilai-nilai syariah, menawarkan keunikan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam setiap transaksi. Pentingnya hal ini bagi sebagian orang sebagai calon nasabah adalah karena menghargai aspek etis dan moral dalam pengelolaan keuangan, serta keinginan untuk mendukung sistem perbankan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.

Meskipun mungkin ada kekurangan dalam aspek teknis layanan, prinsip-prinsip syariah yang dipegang teguh oleh Bank Syariah Indonesia menjadi faktor utama yang memotivasi saya untuk memilihnya. Dalam konteks ini, daya tarik layanan Bank Syariah Indonesia tidak hanya bersumber dari kecanggihan teknologi, tetapi lebih pada kepercayaan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah yang menjadi dasar dari setiap transaksi perbankan. Salah satu layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai syariah adalah sedekah secara online di layanan virtual (mobile banking) Bank Syariah Indonesia.

KESIMPULAN

Sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah, pada dasarnya, mencerminkan kesamaan dengan perilaku nasabah pada umumnya, meskipun ada beberapa karakteristik khusus yang membedakannya. Sebagai nasabah, mahasiswa menunjukkan kecenderungan tinggi untuk menabung, dipengaruhi oleh usia muda dan tingginya tingkat keingintahuan. Uniknyanya, mahasiswa lebih terbuka terhadap konsep perbankan syariah karena tertarik untuk memahami prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar layanan perbankan tersebut.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia untuk menarik minat mahasiswa dalam membuka rekening secara online melibatkan berbagai faktor. Hal ini mencakup promosi yang efektif, ketersediaan pelayanan virtual yang optimal, dan penekanan pada nilai-nilai syariah yang mendukung sistem perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.

SARAN

Harapannya bahwa Bank Syariah Indonesia dapat memperbarui dan meningkatkan sistem perbankan online mereka agar menjadi lebih memadai. Perkembangan dan peningkatan ini dianggap penting, mengingat bahwa kondisi saat ini dianggap sebagai salah satu hambatan bagi mahasiswa dan nasabah lainnya yang berminat membuka rekening secara *online*.

Peningkatan ini melibatkan aspek-aspek teknis, fungsionalitas, dan keamanan dalam platform perbankan *online* untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih baik, efisien, dan aman. Dengan begitu, mahasiswa dan nasabah akan merasa lebih terdorong dan percaya diri untuk mengadopsi layanan perbankan *online* dari Bank Syariah Indonesia, meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap kemudahan yang ditawarkan oleh bank tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, M. (2023). Efek Perilaku dan Persepsi Milenial terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2), 214-230.
- Alanshori, M. Z. (2016). Perkembangan, Tantangan, Dan Peluang Bank Syariah. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1).
- Angelina, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Stabat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 127-141.
- Anhar, M. Z., & Nasution, M. I. P. (2020). Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan Syariah. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 3(2), 92-104.
- Budiman, F. (2020). Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 142-166.
- Maulida, Z., & Indah, D. R. (2021). Analisis strategi pemasaran sebagai strategi persaingan bisnis: Studi kasus bisnis kuliner rumah makan khas Aceh “Hasan” di Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(3), 188-202.
- Priyani, I. (2023). *FAKTOR KEAMANAN, MANFAAT DAN KEMUDAHAN YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN BSI MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KOTA PALOPO)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Septiana, U. (2021). *Analisis Persepsi Generasi Milenial Dalam Menggunakan M-Banking Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Surinabila, M., Pratiwi, W. D., Rahmawati, R., Ayuningtyas, K., Rahayu, S., & Budiandru, B. (2023). PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMBUKA REKENING BANK BSI DI LINGKUP MAHASISWA UHAMKA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2427-2440.
- Syafii, I., & Harahap, I. (2020, February). Peluang Perbankan Syariah Di Indonesia. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 666-669).